

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar modal merupakan penunjang perekonomian yang dianggap semakin penting pada suatu negara. Salah satu cara untuk mengukur indikator perekonomian suatu negara adalah melihat kinerja indeks pasar modal yaitu indikator kepercayaan investor. Pasar modal bagi investor dijadikan sarana investasi atau wadah untuk menanamkan modalnya, sedangkan bagi perusahaan, modal yang ditanamkan investor dapat digunakan sebagai sarana untuk menunjang tingkat perekonomian perusahaan. Bursa efek merupakan pasar khusus untuk proses transaksi modal, saham adalah bentuk utama dari bursa efek. Kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan harga saham, harga saham perusahaan yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

Untuk menilai kinerja perusahaan dapat dengan melihat hasil Laporan keuangannya. Laporan Keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi kepada pemakai atau mengkomunikasikan keadaan keuangan suatu perusahaan dari kinerja perusahaan dalam periode tertentu kepada pihak yang berkepentingan. Ada beberapa investor yang hanya memperhatikan laba suatu perusahaan pada tahun dimana dia menanamkan modalnya, tanpa melihat *return* perusahaan maupun kinerjanya dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini akan merugikan investor apabila menanamkan modal pada perusahaan yang kurang sehat laporan

keuangannya. Dalam menganalisa laporan keuangan dapat menggunakan rasio keuangan, analisis rasio keuangan digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui *return* saham perusahaan tersebut. *Return* saham yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya. Investor yang menanamkan modal pada suatu perusahaan memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan *return*. *Return* yang diterima selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, sehingga investor memerlukan informasi rasio keuangan perusahaan dalam laporan keuangan. Jenis-jenis rasio keuangan yaitu; rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek (Subramanyam dan Wild, 2010).

Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan nilai penjualan, aktiva, dan modal perusahaan, rasio ini juga sebanding dengan hasil analisis laporan laba rugi common-size (Subramanyam dan Wild, 2010). Rasio Solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansial jangka panjang (Subramanyam dan Wild, 2010). Rasio Aktifitas adalah rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Untuk mengetahui *return* saham perusahaan diantaranya dapat menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net*

*Profit Margin* (NPM), *Return on Total Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh pihak kreditur dibanding dengan *equity*. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan perbandingan antara beban utang dengan modal sendiri maka hal ini akan memengaruhi *return* saham perusahaan dipasar modal. Yang juga akan mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari kegiatan penjualan. Artinya semakin tinggi NPM maka laba perusahaan semakin tinggi, hal ini akan menarik investor untuk menanamkan modalnya. Karena secara teori apabila perusahaan memiliki laba yang tinggi maka harga saham yang diperjualbelikan juga semakin tinggi. *Return on Asset* merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba pada periode tertentu. *Return on Asset* adalah perbandingan laba atau rugi selama tahun berjalan dibandingkan dengan total aaset perusahaan. *Return on Asset* yang tinggi menggambarkan bahwa kinerja manajemen yang baik dalam menggunakan asset yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dihasilkan, berarti semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan, hal ini akan menarik investor untuk menanamkan modalnya dan *return* saham akan meningkat. *Return on Equity* merupakan rasio untuk membandingkan

antara laba bersih dengan ekuitas, rasio ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Semakin tinggi angka ROE menunjukkan bahwa suatu perusahaan dapat mengelola modalnya dengan baik sehingga menghasilkan laba yang tinggi. Laba tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut bagus, hal ini akan menarik investor untuk menanamkan modalnya.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Hermawan (2012). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah satu variabel independen, periode waktu serta sampel yang digunakan. Pada penelitian Hermawan (2012) sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan, sedangkan dalam penelitian ini sampel yang dipilih adalah perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur lebih banyak diminati para investor untuk menanamkan modalnya. Sehingga dalam penelitian kali ini peneliti akan mengambil judul **“PENGARUH ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN”** penulis memilih rasio profitabilitas dan solvabilitas sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Karena analisis keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan solvabilitas dapat digunakan sebagai indikator untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut baik atau tidak. Untuk mengukur kinerja perusahaan salah satunya adalah melihat laba pada perusahaan tersebut.

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini akan membahas mengenai variable-variabel yang berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan pemilihan periode waktunya yaitu periode 2013-2015. Variable-variabel yang dipilih adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan?
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan?
3. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan?
4. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan?

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan mengenai:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan
2. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan
3. *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan
4. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam bidang:

##### **1. Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat untuk memprediksi perubahan laba masa datang. Dapat membantu menganalisis harga saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia. Dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan dalam Laporan Keuangan.

##### **2. Praktis**

Membantu investor untuk memilih perusahaan sebagai tempat menanamkan modal. Mengukur kinerja perusahaan yang didasarkan pada laporan keuangan. Sebagai referensi penelitian selanjutnya.